

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Ganjil 2024/2025

Perancangan Galeri Seni dan Budaya pada Anjungan Kalimantan Selatan di TMII Jakarta



Diajukan Oleh:

MUHAMMAD HAIDAR NUR FARRAS
NIM. 2010812210013

Kepada:
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2025

Perancangan Gallery Seni dan Budaya pada Anjungan Kalimantan Selatan di TMII Jakarta

Tujuan Penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka untuk memenuhi syarat derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan oleh:
MUHAMMAD HAIDAR NUR FARRAS
NIM. 2010812210013

Dosen Pembimbing:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURAT BANJARBARU
2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

**Perancangan Galeri Seni dan Budaya pada Anjungan Kalimantan Selatan
di TMII Jakarta**

oleh

Muhammad Haidar Nur Farras (2010812210013)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 04 Maret 2026 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.
NIP 197906272002122002

Anggota : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.
NIP 198302222006042003

Pembimbing Utama : Dr.Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**



Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**



Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, dengan seluruh rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi pada periode 86 yang berjudul "Perancangan Gallery seni dan budaya pada anjungan KalSel di TMII". Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bersedia mendukung dan membantu selama proses penyusunan laporan tugas akhir skripsi, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Irpan Fitriani Radam, S.T., M.T., IPU selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T selaku dosen koordinator skripsi yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi peserta penulisan tugas akhir skripsi.
4. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, wawasan, dukungan moral, dan motivasi hingga mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi sampai selesai.
5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan melalui perkuliahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh teman-teman Arsitektur Linethetic angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Semua Pihak Yang Tidak Dapat Disebutkan penulis satu persatu, yang telah membantu selama penyusunan laporan skripsi ini.

Dalam penyusunan laporan penulisan skripsi ini, penulis sadar masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang dapat membangun. Penulis berharap dengan adanya laporan skripsi ini dapat menambah bekal ilmu dan wawasan yang bermanfaat untuk semua pihak

Banjarbaru,

MUHAMMAD HAIDAR NUR FARRAS

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perancangan Galeri Seni dan Budaya pada Anjungan Kalimantan Selatan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai respons terhadap keterbatasan fungsi galeri eksisting yang masih bersifat statis dan kurang imersif dalam merepresentasikan identitas budaya Banjar. Tujuan penelitian adalah merumuskan konsep perancangan galeri yang mampu mengintegrasikan nilai arsitektur vernakular dengan pendekatan kontemporer berbasis pengalaman ruang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi literatur, observasi lapangan, analisis kontekstual tapak (iklim, orientasi, sirkulasi), serta studi komparatif terhadap preseden galeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan **narrative architecture** melalui penyusunan alur spasial tematik, reinterpretasi bentuk Rumah Bubungan Tinggi, penggunaan material lokal, serta integrasi teknologi interaktif mampu meningkatkan kualitas pengalaman ruang, keterbacaan budaya, dan fungsi edukatif galeri. Kesimpulannya, pendekatan desain berbasis eksplorasi budaya lokal yang dikombinasikan dengan strategi arsitektur naratif dan teknologi digital menghasilkan model galeri yang kontekstual, adaptif, dan representatif sebagai media pelestarian dan komunikasi budaya di ruang publik nasional.

Kata kunci: arsitektur naratif, galeri budaya, vernakular Banjar, eksplorasi budaya lokal, TMII.

ABSTRACT

This research examines the design of the Arts and Culture Gallery at the South Kalimantan Pavilion in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) as a response to the functional limitations of the existing gallery, which remains static and lacks immersion in representing Banjar cultural identity. The objective of the study is to formulate a gallery design concept capable of integrating vernacular architectural values with a contemporary approach based on spatial experience. The methodology employed is a qualitative-descriptive approach through literature reviews, field observations, contextual site analysis (climate, orientation, circulation), and comparative studies of gallery precedents. The results indicate that the application of **narrative architecture** through the arrangement of thematic spatial flows, the reinterpretation of the *Rumah Bubungan Tinggi* form, the use of local materials, and the integration of interactive technology effectively enhances spatial quality, cultural legibility, and the gallery's educational function. In conclusion, a design approach based on local cultural exploration combined with narrative architectural strategies and digital technology produces a gallery model that is contextual, adaptive, and representative as a medium for cultural preservation and communication within a national public space.

Keywords: narrative architecture, cultural gallery, Banjar vernacular, local cultural exploration, TMII.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Metode Penyelesaian Masalah.....	2
1.4 Kerangka Berpikir.....	4
1.5 Keaslian Penulisan.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Objek	6
2.1.1 Taman Mini Indonesia Indah	6
2.1.2 Galeri	9
2.1.3 Tujuan Galeri	10
2.1.4 Fungsi Galeri	10
2.1.5 Prinsip Pelayanan	11
2.1.6 Galeri sebagai sarana edukasi dan pelestarian	12
2.1.7 Pelaksana Eksplorasi seni dan budaya Galeri	12
2.1.8 Fasilitas dalam Galeri	13
2.1.9 Rasio Ideal Pengelola terhadap Fasilitas	14
2.2 Tinjauan Arsitektural	14
2.2.1 Konsep Arsitektur Galeri	14
2.2.2 Prinsip Arsitektur Galeri	15
2.2.3 Konsep Arsitektur Galeri	17
2.3 Studi Kasus	17
2.3.1 Beryl's Chocolate Galeri	17
2.3.2 Selasar Sunaryo Art Space	19

2.3.3 Galeri Indonesia Kaya (GIK).....	20
2.3.4 Kesimpulan studi kasus.....	21
Tabel 2.1. Perbandingan 3 galeri studi kasus.....	22
BAB III	24
DATA DAN ANALISI	24
3.1 Analisis Fungsi	24
3.1.1 Tinjauan Umum.....	24
3.1.2 Luasan dan Batasan Tapak.....	25
3.1.3 Analisis View	26
3.1.4 Analisis matahari.....	27
3.1.5 Analisis Angin.....	29
3.1.6 Analisi Akses Site.....	30
3.2 Fungsi	31
3.2.1 Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	31
3.2.2 Analisis Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	32
3.2.3 Organisasi Ruang.....	33
3.3 Bentuk dan Ruang	36
3.2.1 Besaran Ruang.....	37
3.3.1 Struktur dan Konstruksi.....	38
3.3.2 Utilitas.....	40
BAB IV	43
KONSEP PERANCANGAN	43
4.1 Konsep Program	43
4.2 Konsep Design	44
4.2.1 Narasi Spasial: Jejak Sungai Barito.....	44
4.2.2 Ekspresi Bentuk: Rumah Baanjung Neo-Vernakular.....	46
4.3 Konsep Ruang	49
4.4 Rencana awal	52
Daftar Pustaka.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Galeri di Anjungan Kalimantan Selatan.....	2
Gambar 1.2 Kerangka berpikir.....	5
Gambar 2.1. Kondisi tampak outdoor eksisting Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	8
Gambar 2.2. Kondisi interior eksisting Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	8
Gambar 2.3. Kondisi etalase produk di Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	9
Gambar 2.4. Beryl's Chocolate di Malaysia.....	18
Gambar 2.5. Selasar Sunaryo Art Space.....	19
Gambar 2.5. Galeri Indonesia Kaya.....	21
Gambar 3.1. Peta Kota Jakarta Timur.....	24
Gambar 3.2. Peta Kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII).....	25
Gambar 3.3. Tapak Anjungan Kalimantan Selatan di TMII.....	26
Gambar 3.4. View ke Tapak Anjungan Kalimantan Selatan di TMII.....	27
Gambar 3.5. Hasil analisis matahari ke Tapak Anjungan Kalimantan Selatan di TMII.....	28
Gambar 3.6. Hasil analisis angin pada Tapak Anjungan Kalimantan Selatan di TMII.....	29
Gambar 3.7. Analisis akses pencapaia ke lokasi Anjungan Kalimantan Selatan di TMII.....	30
Gambar 3.7. Analisis akses pencapaia ke tapak Anjungan Kalimantan Selatan di TMII.....	31
Gambar 3.8. Skema Alur Sirkulasi Pengunjung pada Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	35
Gambar 3.9. Skema bentuk dan Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	36
Gambar 3.10. Tampak depan rumah tradisional Banjar Rumah Bubungan Tinggi.....	39
Gambar 3.11. Struktur dan konstruksi pondasi untuk bangunan di Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	39
Gambar 3.12. Skema Instalasi Listrik 1 Phase pada Bangunan.....	41
Gambar 3.13. Jenis-Jenis Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Proteksi Kebakaran.....	42
Gambar 4.1. Diagram alur Prinsip Naratif Arsitektur dan Metode Transformasi Narasi.....	44
Gambar 4.2. Draft sirkulasi zona hulu – pusat – hilir.....	45
Gambar 4.3. Transformasi atap.....	47
Gambar 4.4. Rencana awal atap neo-verkular bubungan tinggi.....	47
Gambar 4.5. Zoning draft ruang.....	52
Gambar 4.6. Salah satu rencana perancangan awal zona klimaks yang mengambil inspirasi dari Epiphany Hall.....	53
Gambar 4.7. Salah satu rencana perancangan awal zona klimaks yang mengambil inspirasi dari The Baan Dam Museum.....	53

Gambar 4.8. Perspektif rancangan awal ruang utama54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Perbandingan keaslian Penulisan.....	5
Tabel 3.1. Analisis Pelaku dan Jenis Aktivitas di Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	32
Tabel 3.2. Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang pada Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	32
Tabel 3.3. Zonasi, Fungsi, dan Elemen Ruang pada Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	33
Tabel 3.4. Zonasi, Fungsi, Luasan, dan Acuan Standar Perancangan Galeri Anjungan Kalimantan Selatan.....	37